

PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP NET PROFIT MARGIN PT GAYA ABADI SEMPURNA TBK (SLIS) PERIODE 2020-2024

Aji Parurizki ¹, Latifa Nuril Arba ², Usi Suliswati ³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: ajifath07@gmail.com¹, latifanurilarba@gmail.com², usi.suliswati144@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak beban operasional dan beban keuangan terhadap Net Profit Margin (NPM) di PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) selama periode 2020 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis asosiatif. Data yang dipakai berasal dari sumber sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual, beban operasional dan beban keuangan memengaruhi Net Profit Margin. Secara bersama-sama, kedua beban tersebut juga memiliki pengaruh terhadap Net Profit Margin PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Kata kunci: Beban Operasional, Beban Keuangan, Net Profit Margin

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of operational expenses and financial expenses on Net Profit Margin (NPM) at PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) during the period from 2020 to 2024. The method employed is a quantitative approach with associative analysis. The data used is sourced from secondary materials, specifically the company's annual financial reports. The analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing using t-test and F-test. The research findings indicate that individually, operational expenses and financial expenses influence Net Profit Margin. Collectively, both expenses also have an effect on the Net Profit Margin of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Keywords: Operating Expenses, Financial Expenses, Net Profit Margin

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1590

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang kian sengit mengharuskan perusahaan mengelola kinerja keuangannya dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu ukuran utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah Net Profit Margin (NPM), yang menggambarkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan.

Net Profit Margin dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk beban operasional dan beban keuangan. Beban operasional menunjukkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan rutin sehari-hari, sedangkan beban keuangan muncul dari penggunaan dana yang berasal dari pinjaman. Jika kedua beban ini meningkat tanpa disertai peningkatan pendapatan, maka laba bersih perusahaan bisa menurun.

PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS), yang beroperasi di sektor manufaktur dan perdagangan, mengalami perubahan kinerja keuangan yang tidak stabil antara tahun 2020 hingga 2024. Karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memahami seberapa besar pengaruh beban operasional dan beban keuangan terhadap Net Profit Margin perusahaan tersebut.

Tabel 1 Data Hasil Perhitungan Beban Opearsional, Beban Keuangan dan Net Profit Margin PT Gaya Abadi Sempurna (SLIS) Tbk 2020-2024

Tahun	Beban Operasional	Beban Keuangan	Net Profit Margin
2020	20,154	15,074	6,43%
2021	19,141	15,243	5,62%
2022	18,887	11,991	8,66%
2023	-21,472	-10,152	4,69%
2024	-32,114	-5,321	0,94%

Berdasarkan data pada tabel 1 yaitu, beban operasional dan beban keuangan PT Gaya Abadi Sempurna Tbk menunjukkan variasi nilai selama periode 2020-2024. Kedua jenis beban ini umumnya mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2022, tetapi pada tahun 2023 dan 2024, nilai-nilainya mengalami perubahan yang cukup besar. Bersamaan dengan itu, Net Profit Margin (NPM) juga mengalami fluktuasi, dengan peningkatan pada tahun 2022, namun penurunan yang cukup drastis pada tahun 2023 dan 2024. Situasi ini menunjukkan bahwa perubahan dalam beban operasional dan beban keuangan kemungkinan besar berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan.

Tijauan Pustaka

Beban Operasional

Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional harian, selain biaya produksi langsung, seperti biaya penjualan serta biaya administrasi dan umum (Hery, 2017).

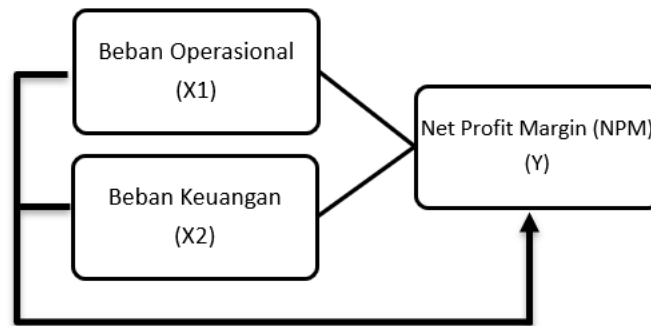
Beban Keuangan

Beban keuangan adalah biaya yang muncul dari penggunaan dana pinjaman, terutama dalam bentuk bunga dan biaya administrasi pinjaman (Kasmir, 2016).

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih yang diperoleh (Rudianto, 2018).

Gambar 1



Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional terhadap Net Profit Margin pada PT Gaya Abadi Sempurna (SLIS) Tbk Periode 2020-2024.
2. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Keuangan terhadap Net Profit Margin pada PT Gaya Abadi Sempurna (SLIS) Tbk Periode 2020-2024.
3. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional dan Beban Keuangan terhadap Net Profit Margin pada PT Gaya Abadi Sempurna (SLIS) Tbk Periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena melibatkan data berbentuk angka yang dianalisis untuk meneliti keterkaitan antarvariabel. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif dimanfaatkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik secara objektif. Metode yang diterapkan adalah metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak beban operasional dan beban keuangan terhadap Net Profit Margin. Menurut Ghozali (2018), metode ini digunakan untuk menilai hubungan serta pengaruh antarvariabel melalui teknik analisis statistik.

Objek penelitian adalah PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS) dengan periode pengamatan tahun 2020-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban operasional (X_1) dan beban keuangan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Net Profit Margin (Y). Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi beban operasional, beban keuangan, dan Net Profit Margin (NPM) selama periode pengamatan 2020-2024.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Beban Operasional	5	52268.00	-32114.00	20154.00	919.2000	11439.86779	25580.32204	654352875.700
Beban Keuangan	5	25395.00	-10152.00	15243.00	5367.0000	5434.66331	12152.27660	147677826.500
Net Profit Margin	5	.0818	.0047	.0865	.044214	.0159870	.0357479	.001
Valid N (listwise)	5							

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

Berdasarkan Tabel 1, beban operasional menunjukkan adanya variasi selama periode penelitian, mencerminkan adanya fluktuasi biaya operasional Perusahaan. Beban keuangan relative yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan belum stabil, namun tetap berpotensi memengaruhi laba bersih. Net Profit Margin mengalami variasi yang signifikan, yang mengindikasikan perubahan kinerja profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan beban keuangan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$NPM = 0,039 - 9,752E-7$ (Beban Operasional) + $7,140E-7$ (Beban Keuangan).

Nilai konstanta sebesar 0,039 menunjukkan bahwa ketika beban operasional dan beban keuangan bernilai nol, Net Profit Margin (NPM) perusahaan berada pada

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.015		2.653	.118
	Beban Operasional	9.752E-7	.000	.698	.818	.499
	Beban Keuangan	7.140E-7	.000	.243	.284	.803

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

tingkat 3,9%. Koefisien beban operasional bernilai negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan beban operasional cenderung menurunkan NPM, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik (Sig. 0,499 > 0,05). Beban keuangan memiliki koefisien positif, tetapi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM (Sig. 0,803 > 0,05). Dengan demikian, secara parsial beban operasional dan beban keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin perusahaan selama periode penelitian.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji t (X1 Terhadap Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.043	.007		6.308
	Beban Operasional	1.299E-6	.000	.929	4.361

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 3, beban operasional memiliki nilai t-hitung sebesar 4,361 dengan nilai signifikansi 0,022 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan beban operasional cenderung menurunkan Net Profit Margin. Dengan demikian, secara parsial beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 4. Hasil Uji t (X2 terhadap Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
	(Constant)	.030	.009		3.471
	Beban Keuangan	2.672E-6	.000	.908	3.764

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4, beban keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,764 dengan nilai signifikansi 0,033 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa beban

keuangan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan beban keuangan diikuti oleh peningkatan Net Profit Margin. Dengan demikian, secara parsial beban keuangan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Hasil uji t menunjukkan bahwa beban operasional dan beban keuangan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Hal ini menegaskan bahwa pengendalian biaya operasional dan pengelolaan beban keuangan merupakan faktor penting dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan beban keuangan secara simultan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 5. Hasil Uji F (X1 dan X2 terhadap Y)
ANOVA^a

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	6.636	.131 ^b
	Residual	.001	2	.000		
	Total	.005	4			

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

Berdasarkan hasil simultan (uji f) pada Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,001 dengan nilai signifikansi 0,131. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional dan Beban Keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji R² (X1 dan X2 terhadap Y)

Model Summary^b

Mo del	R	R Squa re	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.932 ^a	.869	.738	.0182948	.869	6.636	2	2	.131

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah)

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 6, menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,869, yang berarti 86,9% variasi NPM dapat dijelaskan oleh Beban Operasional dan Beban Keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan akan menekan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya dan optimalisasi proses bisnis.

Beban keuangan juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Tingginya beban bunga akibat penggunaan utang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan struktur pendanaan yang optimal agar tidak menimbulkan tekanan berlebih terhadap profitabilitas.

Secara simultan, beban operasional dan beban keuangan berperan penting dalam menentukan tingkat Net Profit Margin perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori keuangan dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa struktur biaya dan kebijakan pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban operasional berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
2. Beban keuangan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.
3. Beban operasional dan beban keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi biaya dan pengelolaan struktur pendanaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2001). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (2014). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Rudianto. (2018). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, J. C. (2002). Financial Management and Policy. New Jersey: Prentice Hall.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.

Jurnal Ilmiah

- Andhani, D. (2017). Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM). Jurnal Manajemen Keuangan.
- Cahyani, D., Burhany, D. I., & Dahtiah, N. (2025). Pengaruh anggaran beban operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Pebrianti, Y. (2016). Pengaruh operating expenses dan sales terhadap net profit margin. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Putri, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh beban operasional dan beban keuangan terhadap net profit margin. Jurnal Akuntansi Bisnis.
- Rahman, A., & Lestari, S. (2022). Analisis pengaruh beban operasional dan beban keuangan terhadap net profit margin. Jurnal Manajemen dan Keuangan.
- Sari, D., & Nugroho, B. (2021). Pengaruh beban operasional dan beban keuangan terhadap net profit margin. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Yunianti, S., & Nurdin. (2019). Analisis rasio profitabilitas perbankan. Jurnal Keuangan dan Perbankan.

Sumber Resmi & Internet

- Bursa Efek Indonesia. (2020-2024). Laporan Keuangan PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. Diakses dari: <https://www.idx.co.id>.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. (2020-2024). Annual Report dan Laporan Keuangan. Diakses dari: <https://www.gaya-slis.com>.